

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU INDEKS BERBASIS PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN PENYUSUNAN KALIMAT TANYA SISWA KELAS 2 MI DARUL ULUM

Waliyatul Ahmadiyah¹, R. Firman Nurbudi Prijambodo², Ach. Puniman³

Universitas Wiraraja Madura

**Jl. Raya Pamekasan- Sumenep No.KM. 05, Panitian Utara, Patean, Kec. Batuan, Kabupaten
Sumenep, Jawa Timur 69451**

¹ yeniwaliyah002@gmail.com.id, ² firmanfkip@wiraraja.ac.id, ³ achpunimanfkip@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu indeks berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menyusun kalimat tanya siswa kelas II MI Darul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain **pretest-posttest control group design**. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi pada kelas kontrol yaitu 0,628 (pretest) dan 0,151 (posttest), serta pada kelas eksperimen yaitu 0,203 (pretest) dan 0,414 (posttest). Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,329 yang berarti kedua kelompok memiliki variansi yang homogen. Uji **independent sample t-test** menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen setelah perlakuan. Selain itu, nilai **N-Gain** pada kelas eksperimen sebesar 80,17% termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat tanya secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu indeks berbasis PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat tanya siswa kelas II MI Darul Ulum.

Kata-Kata Kunci: Efektivitas, Kartu Indeks, PBL, Kalimat Tanya, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of using Problem Based Learning (PBL)-based index cards in Indonesian language learning on the question sentence construction ability of second-grade students at MI Darul Ulum. The research employed a quasi-experimental method with a **pretest-posttest control group design**. The sample consisted of two classes: a control class and an experimental class. The normality test results indicated that the data were normally distributed, with significance values in the control class of 0.628 (pretest) and 0.151 (posttest), and in the experimental class of 0.203 (pretest) and 0.414 (posttest). The homogeneity test showed a significance value of 0.329, indicating that both groups had homogeneous variances. The **independent sample t-test** resulted in a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between the control and experimental groups after treatment. Furthermore, the experimental class obtained an **N-Gain score** of 80.17%, categorized as high, showing a significant improvement in students' ability to construct question sentences. It can be concluded that the use of PBL-based index cards is effective in improving the question sentence construction ability of second-grade students at MI Darul Ulum.*

Keywords: Effectiveness, Index Cards, PBL, Question Sentences, Indonesian Language

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia di era yang penuh tantangan. Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku individu atau sekelompok orang yang berusaha mendewasakan manusia melalui pengajaran (Kaban *et al*, 2021:102-109). Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk masa

depan kita. Pendidikan bukan hanya tentang buku dan ujian, tetapi juga tentang pengalaman, pembelajaran, dan interaksi yang membangun karakter serta keterampilan kita.

Pada penyelenggara pendidikan, pembelajaran merupakan proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pengalaman, pengajaran, atau latihan di sekolah, pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui interaksi dengan teman sebaya, kegiatan ekstrakurikuler dan pengalaman di luar ruangan. Tujuan utama dari pembelajaran adalah untuk membantu siswa memahami konsep-konsep baru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran adalah proses di mana siswa, guru, dan sumber belajar berinteraksi dalam lingkungan belajar. Pembelajaran harus direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dan diawasi agar berhasil. proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui pengalaman, pendidikan, atau pengajaran. Pembelajaran dapat terjadi secara formal di sekolah atau secara informal melalui pengalaman hidup atau interaksi dengan orang lain. Dengan cara ini, tujuan akhir dari pembelajaran adalah untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa dan membuat mereka dianggap sebagai pembelajaran bermakna (Romannda, 2021:02)

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan dasar keterampilan berbahasa anak yaitu dengan bahasa, kita bisa menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide-ide kita. Misalnya, saat kita bertanya, memberi tahu, atau bercerita, kita menggunakan bahasa. Pada kelas 2 SD, siswa mulai diperkenalkan pada berbagai aspek bahasa, termasuk kemampuan untuk menyusun kalimat tanya. Kemampuan ini sangat penting karena merupakan alat komunikasi yang esensial dalam pembelajaran dan interaksi sosial

Menurut Permatasari (2020:20) menyatakan bahwa kalimat tanya adalah informasi penting dari teks narasi yang menggunakan kata tanya apa, kapan, dimana, bagaimana, siapa, mengapa. Maka, dengan adanya kalimat yang berkaitan dengan suatu informasi, klarifikasi atau berisikan jawaban pada pertanyaan maka hal tersebut juga termasuk terhadap dari bagian kalimat tanya, karena kalimat tanya juga memiliki beberapa jenis berdasarkan tujuan dan bentuknya. Hal ini sejalan dengan kalimat yang digunakan untuk meminta informasi atau klarifikasi, biasanya ditandai dengan tanda tanya di akhir. Kata tanya adalah kata-kata yang digunakan sebagai pembantu dalam kalimat yang menanyakan pertanyaan. Siswa dapat membuat dan menulis kalimat tanya dengan menggunakan semua kata tanya yang ada di bahasa Indonesia, seperti apa, siapa, dimana, bagaimana, kapan, dan mengapa, sehingga pertanyaan yang dibuat dapat mengandung informasi lebih lanjut (Septyajaya *et al*, 2023:319). Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada penelitian ini yaitu merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan dilatih untuk menjadi siswa yang lebih aktif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan yaitu terdapat Ditemukannya hasil bahwa guru masih cenderung menerapkan dengan metode ceramah pada saat pembelajaran, tidak menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran sehingga siswa cenderung kurang aktif pada saat pembelajaran yang mana hanya berpusat kepada guru saja. Juga Siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi mengenai kalimat tanya dengan cara menyusunnya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih kurang melibatkan siswa secara aktif dan kurangnya media pembelajaran juga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, maka sebaiknya guru menyediakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran di kelas supaya siswa semangat. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan kartu indeks berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan penyusunan kalimat tanya siswa Kelas 2 MI Darul Ulum.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Model dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan pendekatan *Quasy Experimental design*. Metode penelitian ekperimental dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:107). Pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas 2 MI Darul Ulum

Rancangan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy experimental Design* dan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nounquivalent Control Group Design*.

Berikut gambar desain *Nounquivalent Control group design*:

P ₁	X	P ₂
P ₃	-	P ₄

Keterangan:

P₁ : *Pretest* kelas eksperimen

P₂ : *Posttest* kelas eksperimen

P₃ : *Pretest* kelas kontrol

P₄ : *Posttest* kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PBL

- : Perlakuan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai cara. maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan tes dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Pada pengambilan sampelnya disini peneliti menunjukkan pada kelas 2A dan 2B sebagai sampelnya degan total keseluruhan siswa yaitu 32 siswa, di kelompok eksperimen yaitu kelas 2A dengan total 17 dan kelas kontrol yaitu 15 siswa. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di laksanakan 2 kali pertemuan, dua kali pertemuan yaitu mencakup pada pelaksanaan tes (*pretest*) yang diberikan peneliti sebanya 10 butir soal sebelum penyampaian materi, kemudian menyamapiakan materi tentang kalimat tanya dan di akhir pembelajaran melaksakan tes (*posttest*) sebanyak 10 butir soal. Pada kedua kelas tersebut nantinya akan dijadikan perbandingan dalam penentuan perbandingan yaitu menggunakan *SPSS 25 for windows*.

Berdasarkan tabel di bawah ini, menunjukkan bahwa hasil dari nilai *pretest* kelas kontrol yaitu nilai sig 0,628 dan *posttest* pada kelas kontrol yaitu nilai sig 0,151. Hasil dari nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 0,203 nilai sig dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu nilai sig 0,414. Pedoman ketentuan pengambilan pada uji normalitas yaitu apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya data dapat dilanjutkan dengan menganalisis uji homogenitas.

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.113	15	.200*	.956	15	.628
.192	15	.142	.913	15	.151
.185	17	.126	.928	17	.203
.106	17	.200*	.947	17	.414

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel di bawah ini, bahwa based on mean pada kelas kontrol dan eksperimen memperoleh nilai sig 0,329 pedoman ketentuan pada analisis uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi (based on mean) > 0,05 sampel berasal dari populasi yang homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya sampel pada penelitian ini memiliki varian yang sama.

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.986	1	30	.329
1.075	1	30	.308
1.075	1	29.910	.308
1.104	1	30	.302

Pada tabel dibawah ini pada uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil bahwa nilai sig (2- tailed) memperoleh nilai 0,00 yang artinya nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.986	.329	-17.745	30	.000	-20.133	1.135			-22.450
	Equal variances not assumed			-18.020	29.631	.000	-20.133	1.117			-22.416

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* di bawah ini, menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen adalah sebesar 80,17% termasuk dalam kategori sangat efektif berdasarkan tabel kategori tafsiran efektivitas nilai *N-Gain* (%).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain Score	17	.45	1.00	.8017	.13744
NGain Persen	17	45.00	100.00	80.1719	13.74416
Valid N (listwise)	17				

Pada pembahasan pertama, peneliti membahas tentang hasil data uji prasyarat yang pertama kali yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik *Shapiro wilk*, pada nilai pretest dan posttest di kelas kontrol memperoleh nilai sig 0,628 dan 0,151, pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai sig 0,203 dan 0,414, dengan demikian kelas control dan kelas eksperimen memperoleh data yang berdistribusi normal.

Pada pembahasan kedua, peneliti membahas tentang hasil uji prasyarat yang terakhir yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas ini peneliti menggunakan teknik *Lavene statistic* dengan berbantuan komputer program SPSS 25. Dengan demikian hasil data uji homogenitas penelitian ini dengan menggunakan teknik *Lavene statistic* pada kelas kontrol dan eksperimen memperoleh nilai sig 0,329. Nilai sig 0,329 lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini mempunyai varian yang sama.

Pembahasan terakhir, peneliti membahas tentang hasil data pengujian hipotesis yang dimana peneliti ini menggunakan uji-t. Uji-t yang digunakan peneliti adalah uji-t *Independent Sample T-test* dengan menggunakan program komputer SPSS 25. Berdasarkan hasil uji-t *Independent Sample T-test* pada nilai Posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat hasil nilai *si* (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai sig (2-tailed) 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian peneliti menyimpulkan terdapat efektivitas yang signifikan antara media kartu indeks berbasis PBL pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan menyusun kalimat tanya siswa.

Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* menunjukkan bahwa media kartu indeks berbasis PBL pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat efektif terhadap kemampuan menyusun kalimat tanya siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *N-Gain Score* pada bagian "*Mean N-Gain Score*" diketahui nilai yaitu sebesar 80,17%, jadi jika nilai *N-Gain Score* >75 maka terdapat kategori sangat efektif. Jadi berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media kartu indeks berbasis PBL pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat berefektivitas terhadap kemampuan menyusun kalimat tanya siswa kelas 2 MI Darul Ulum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu indeks berbasis Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat tanya pada siswa kelas 2 MI Darul Ulum. Hal ini didukung oleh hasil uji normalitas pada kelas kontrol (*pretest* = 0,628; *posttest* = 0,151) dan kelas eksperimen (*pretest* = 0,203; *posttest* = 0,414) yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,329, yang berarti kedua kelas memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik lebih lanjut. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah

perlakuan. Selain itu, perolehan nilai N-Gain Score pada kelas eksperimen sebesar 80,17% menunjukkan peningkatan kemampuan menyusun kalimat tanya pada kategori tinggi. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan kartu indeks berbasis PBL memberikan dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menyusun kalimat tanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaban, R.H., Anzelina, D., Sinaga, R., Silaban, (2021). pengaruh odel pembelajran PAKEM terhadap hasil belajar sisa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 102–109.
- Romannda, (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (Index Card Match) Di Kelas Ii Mi Mazro 'atul Ulum Ciledug*. 02.
- Permatasari, 2020 *pengembangan bahan ajar berbentuk buklet untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat tanya siswa kelas V SDN I Mayahan*. 02.
- Septyajaya, I Made Dimas, (2023) Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Menyusun Kalimat Tanya dengan Model Discovery Learning Berbasis Media Gambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*, 319
- Sugiyono, (2012). *Peneletian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*